

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan mengenai “Pengaruh Pengelolaan Barang Milik Daerah terhadap Akuntabilitas dengan Kualitas Laporan Keuangan sebagai Variabel Intervening”, maka penulis dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran berdasarkan atas uraian yang telah penulis kemukakan dalam bab sebelumnya.

1. Pengelolaan barang milik daerah terhadap kualitas laporan keuangan mempunyai arah positif namun tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut berarti diperlukan pembenahan dalam pengelolaan barang milik daerah supaya laporan keuangan dapat lebih berkualitas lagi.
2. Pengelolaan barang milik daerah terhadap akuntabilitas dengan kualitas laporan keuangan sebagai variabel intervening tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut berarti kualitas laporan keuangan belum dapat memediasi antara pengelolaan barang milik daerah terhadap akuntabilitas. Oleh karena itu perlu dilakukan pembenahan oleh pihak-pihak terkait.

2.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah setempat:
 - a. Mengenai pengelolaan barang milik daerah

Walaupun pengelolaan barang milik daerah dinyatakan dalam kategori sangat baik, namun hendaknya dalam pengelolaan barang milik daerah perlu dilakukan pembenahan dalam hal pelaksanaan siklus pemindahtanganan dalam kegiatan tukar-menukar, serta pelaksanaan siklus pembinaan, pengawasan, dan pengendalian dalam kegiatan supervisi.

b. Mengenai kualitas laporan keuangan

Berdasarkan deskripsi variabel, kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Kabupaten/Kota Ciayumajakuning, Subang, Karawang, dan Purwakarta dinyatakan dengan kategori sangat baik pula. Namun, berdasarkan analisis tersebut laporan keuangan pemerintah setempat belum dapat disampaikan secara tepat waktu. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembenahan dalam penyusunan laporan keuangan sehingga dapat disampaikan secara tepat waktu.

c. Mengenai akuntabilitas

Analisis deskripsi variabel menyatakan akuntabilitas dalam pengelolaan barang milik daerah dinyatakan dalam kategori baik. Namun, berdasarkan analisis tersebut perlunya optimalisasi dalam kegiatan inventarisasi nilai dan potensi barang daerah yang dibantu oleh tim independen. Sehingga dapat terciptanya akuntabilitas yang lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya, responden untuk variabel X1 yang dipilih hendaknya terdiri dari beberapa orang yang masing-masing mewakili siklus pengelolaan barang milik daerah. Karena dalam pelaksanaan siklus

pengelolaan barang milik daerah melibatkan beberapa bagian yang terkait. Selain itu, hendaknya indikator pertanyaan menggunakan kalimat yang singkat namun jelas, sehingga responden dapat memahami maksud dan tujuan dari item pertanyaan yang diajukan. Serta dalam penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih bagus dari penelitian sebelumnya.

